

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN

Ahmad Hadis Zenal Mutaqin¹, Aceng Amrulloh², Jaja Jahari³, Mohamad Erihadiana⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ahmadhadiszenalmuttaqin@gmail.com¹, acengamrulloh@gmail.com³,

jajajahari@uinsgd.ac.id³, erihadiana@uinsgd.ac.id⁴

Abstrak

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Hampir tak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan. Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang di dalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional). Penelitian ini meneliti permasalahan yang ada di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah. Sumber dana yang ada di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, Implementasi pembiayaan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, pengeluaran pembiayaan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, transparansi dan evaluasi serta tanggungjawab SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah terhadap pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi: a) Program apa saja yang direncanakan dalam kegiatan pembiayaan pendidikan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah; b) Bagaimana pengorganisasian pembiayaan pendidikan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah? Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed methods*) antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian kombinasi tergantung pada mode kombinasinya. Menurut Sugiyono, bahwa penelitian kombinasi ada dua yaitu: model berurutan dan model campuran.

Kata Kunci Pembiayaan, Pendidikan, Manajemen

Pendahuluan

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Hampir tak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan. Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang di dalamnya akan

terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional). Sumber-sumber pembiayaan pendidikan meliputi sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenai pembiayaan pendidikan ini. Sistem pembiayaan yang ada di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah mengacu pada PP RI tentang Pendanaan Pendidikan serta Standar Nasional Pendidikan pada PP RI no 19 Tahun 2005 pada pasal 62 tentang standar pembiayaan pendidikan, akan tetapi sekolah juga mempunyai standar pembiayaan khusus yang terdapat pada AD/ART Yayasan Daarut Taqwa Asyamsuriyyah. Pembiayaan yang dikeluarkan oleh yayasan melalui penyusunan program kegiatan lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Daarut Taqwa Asyamsuriyyah.

Penulis tertarik meneliti permasalahan yang ada di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah. Sumber dana yang ada di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, Implementasi pembiayaan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, pengeluaran pembiayaan di SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah, transparansi dan evaluasi serta tanggungjawab SMA IT Daarut Taqwa Asyamsuriyyah terhadap pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut pokok dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pembiayaan sekolah yang mana merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan Sekolah/sekolah untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya secara transparan.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisa serta menginterpretasikan data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian sangat erat dengan tipe penelitian yang digunakan, karena tiap-tiap tujuan penelitian yang didesain memiliki konsekuensi pada pilihan metode penelitian yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed methods*) antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian kombinasi tergantung pada mode kombinasinya. Menurut Sugiyono, bahwa penelitian kombinasi ada dua yaitu: model berurutan dan model campuran. Berdasarkan kutipan tersebut model urutan dilakukan dengan tahapan yang berbeda dan waktu yang berbeda pula, sedangkan model campuran tahapan berbeda tetapi dalam waktu yang bersamaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *concurrent embedded*, Diana pada metode ini tahap awal menggunakan kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. bobot metode lebih pada metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Peneliti berharap dapat memperoleh hasil analisis mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dan memperoleh hasil dari dampak manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH yang dianalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Pemilihan menggunakan model *concurrent embedded*, bertujuan untuk mengungkap hal-hal mengenai manajemen pembiayaan dari mulai aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Setelah tahap pertama menggunakan kualitatif sehingga ditemukan hasil dan hipotesis, selanjutnya penelitian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui dampak pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui penerapan manajemen pembiayaan pendidikan SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH, peneliti telah terjun langsung ke sekolah ini, yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak yayasan, kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Seperti yang telah diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan itu beberapa tingkatan proses yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH.

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan memerlukan perencanaan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan, untuk itu SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH perlu menetapkan perencanaan dalam bidang keuangan Sekolah sehingga dalam proses pengalokasian dana dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan perencanaan pembiayaan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH melakukan dua kegiatan yaitu:

- a. Perumusan tujuan. Perumusan tujuan yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Adapun visi dan misi Sekolah adalah menjadi Sekolah nasional yang modern, kompetitif, dan Islami, juga menjadikan calon pemikir dan pemimpin berkarakter, menciptakan

generasi yang mandiri dan mampu berkarya, mewujudkan pembelajaran yang adaptif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, dan menjadikan Islam sebagai landasan dalam berfikir, beribadah, dan bersosial.

b. Memilih program. Program atau kegiatan yang dipilih oleh SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dalam jangka setahun adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Kompetensi Lulusan
2. Pengembangan Standar Isi
3. Pengembangan Standar Proses Kegiatan pengelolaan proses pembelajaran: Kurikulum, Kesiswaan.
4. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Pengembangan Sarana Prasarana
6. Pengembangan Standar Pengelolaan
7. Pengembangan Standar pembiayaan
8. Pengembangan dan implementasi sistem penilaian
9. Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi

Memilih program yang dilakukan dalam setahun kedepan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang dapat diperoleh dan sumber daya lainnya, serta sumber daya manusia yang ada. Identifikasi dan pengerahan sumber daya yang ada.

SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dalam melakukan perencanaan pembiayaan Sekolah mencakup dua kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah yaitu:

a. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.

Anggaran di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggarannya SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH terdapat gambaran kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah dalam jangka waktu satu tahun kedepan.

Di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH, alokasi anggaran sebesar Rp. 2.022.400.000 difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang masuk berisi pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan-kebutuhan Sekolah.

Anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan. Adapun sebagai alat efisiensi, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak.

Hasil akhir dari proses negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana masuk. Dalam penyusunan anggaran di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH, kepala Sekolah beserta bendahara beserta guru dan yayasan melakukan perundingan melalui rapat-rapat terutama pada akhir tahun anggaran. Perundingan tersebut digunakan guna menentukan besaran masuknya dana dan alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program atau kegiatan yang telah disusun yang pada akhirnya menjadi RAPBS.

b. Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Dalam proses pengembangan RAPBS di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala Sekolah beserta bendahara dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa-apa yang memerlukan anggaran dana. anggaran yang ada pada RAPBS sebesar Rp. 2.022.400.000 seperti dalam menentukan anggaran dana pada bidang sarana dan prasarana sebesar Rp. 227.221.500, anggaran kesiswaaan sebesar Rp. 92.840.000, administrasi Sekolah beserta tunjangan-tunjanganannya. Kemudian dilakukan seleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, maka dapat dilakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan skala prioritas.

Dalam pengembangan RAPBS, kelompok kerja menentukan program-program apa saja pada awal tahun sampai akhir tahun dengan prioritas biaya yang telah ditentukan kemudian mendapat pengesahan dari kepala Sekolah dan yayasan. Setelah program kegiatan disetujui maka pengalokasian dana dapat dilaksanakan.

Sekolah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH memiliki laporan yang jelas, yang dalam hal ini tertuang pada Rencana Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap kepala Sekolah, bendahara, tata usaha dan dewan guru terkait dengan pelaporan pembiayaan pada Sekolah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 23

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH Tahun 2015/2016

N o	Pendapatan	Jumlah	Pengeluaran	Jumlah Anggaran
1	BOS Pusat	Rp. 171.600.000	Pengembangan Kompetensi Lulusan	Rp. 7.082.500
2	BOS Provinsi	Rp.	Pengembangan	Rp. 10.500.000

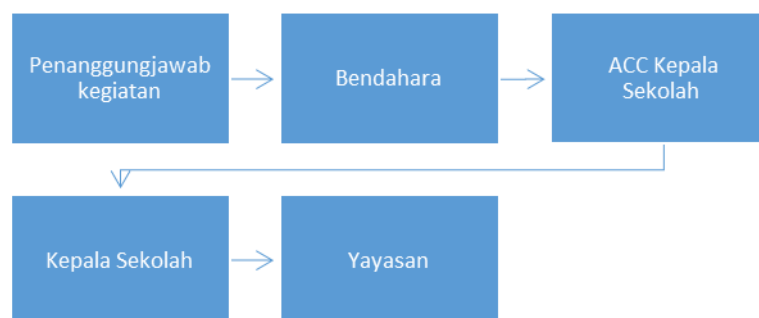
		57.200.000	Standar Isi	
3	BOS Kabupaten/Kota	Rp. 28.600.000	Pengembangan Standar Proses	Rp. 288.170.000
4	SPP Kelas X	Rp. 441.000.000	Pengembangan Pendidik dan tenaga Kependidikan	Rp. 27.100.000
5	SPP Kelas XI	Rp. 378.000.000	Pengembangan Sarana Prasarana	Rp. 202.443.000
6	SPP Kelas XII	Rp. 390.000.000	Pengembangan Standar Pengelolaan	Rp. 15.000.000
7	DSP/Uang Bangunan	Rp. 460.000.000	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp.1.054.600.000
8	LifeSkill	Rp. 98.000.000	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	Rp. 135.478.500
9			Penyusunan dan Laporan	Rp. 2.400.000
10			Subsidi Siswa tidak mampu	Rp. 280.000.000
TOTAL		Rp. 2.022.400.000	TOTAL	Rp. 2.022.400.000

2. Pengorganisasian Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan Keuangan di Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH sepenuhnya berada dalam pengawasan dan kendali Yayasan DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Setiap bulan, Sekolah melalui Kepala Sekolah mengajukan permohonan pencairan kepada Yayasan dengan pagu yang telah ditetapkan berdasarkan hasil lokakarya Sekolah dan yayasan.

Dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH bahwa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan yaitu kepala Sekolah. Selanjutnya Kepala Sekolah menyerahkan tanggung jawab dalam penyebaran dan pelaksanaannya kepada bendahara Sekolah dan penanggung jawab kegiatan atau program. Bendahara Sekolah menerima ajuan dari setiap penanggung jawab program/kegiatan per bulan dan menagihkan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada setiap penanggung jawab tersebut.

Alurnya pengajuan dana untuk kegiatan adalah sebagai berikut:

**Gambar. 6****Alur pengajuan dana di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH****3. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan**

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH yaitu Edwin Wahyudi bahwa pelaksanaan pembiayaan yang terdapat di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu mengacu pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Menurut Kepala Sekolah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH bahwa pelaksanaan pembiayaan sudah mengacu pada standarisasi yang ditetapkan, yang tertuang pada RAPBS Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH mempunyai dua jenis kegiatan, yaitu:

a. Penerimaan

Penerimaan keuangan yang diterima oleh SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari SPP siswa, uang kegiatan selama 1 tahun dan lain-lain yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan pemerintah dan badan usaha yang dimiliki yayasan. Pendapatan non rutin ini bersifat incidental yakni dana yang sewaktu-waktu dikeluarkan apabila diterima. Pendapatan non rutin ini digunakan apabila dalam pengelolaan keuangan Sekolah mengalami kekurangan dana.

Biaya yang diperoleh baik dari pemerintah, orang tua dan DSP (uang bangunan) dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Tabel. 24**Sumber Dana/Pendapatan Sekolah**

No	Penerimaan/Pendapatan	Jumlah
1	BOS Pusat	Rp. 171. 600.000
2	BOS Provinsi	Rp. 57.200.000
3	BOS Kabupaten/Kota	Rp. 28.600.000
4	SPP Kelas X	Rp. 441.000.000
5	SPP Kelas XI	Rp. 378.000.000
6	SPP Kelas XII	Rp. 390.000.000

7	DSP/Uang Bangunan	Rp. 460.000.000
8	LifeSkill	Rp. 98.000.000
TOTAL		Rp. 2.024.400.000

Tabel diatas menjelaskan anggaran yang diperoleh oleh Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH lebih banyak bersumber dari SPP siswa. Selanjutnya anggaran yang diperoleh dari DSP atau uang bangunan dan Bantuan Operasional Sekolah.

b. Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH meliputi pengeluaran rutin dan non rutin. Pengeuaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RAPBS.

Proses pengeluaran di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana harus membuat surat pengajuan terlebih dahulu sesuai dengan yang terdapat pada pada RAPBS. Setelah itu di ajukan kepada bendahara Sekolah, dilanjutkan kepada kepala Sekolah untuk di ACC, dan selanjutnya di lanjutkan kepada yayasan. Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara Sekolah untuk mendapat kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahap.

Dalam sistem pengeluaran dana di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH proses pengajuan dana sampai pada pencairan dana harus melalui proses dikarenakan harus mendapat persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam poses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya pendanaan guna membiayai pelaksanaan program kegiatan.

Pengalokasian anggaran yang terdapat pada Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel. 25
Pengeluaran Belanja Sekolah

No	Pengeluaran	Jumlah Anggaran
1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	Rp. 7.082.500
2	Pengembangan Standar Isi	Rp. 10.500.000

3	Pengembangan Standar Proses	Rp. 288.170.000
4	Pengembangan Pendidik dan tenaga Kependidikan	Rp. 27.100.000
5	Pengembangan Sarana Prasarana	Rp. 202.443.000
6	Pengembangan Standar Pengelolaan	Rp. 15.000.000
7	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp.1.054.600.000
8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	Rp. 135.478.500
9	Penyusunan dan Laporan	Rp. 2.400.000
10	Subsidi Siswa tidak mampu	Rp. 280.000.000
TOTAL		Rp. 2.022.400.000

Tabel

diatas menjelaskan bahwa pengalokasian anggaran dalam 1 tahun lebih banyak pada Pengembangan Standar Pembiayaan, yang di dalamnya termasuk langganan daya dan jasa lainnya, kegiatan rumah tangga Sekolah, dan pembayaran honor pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Pengawasan Pembiayaan Pendidikan

Dalam pengawasan pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH , Sekolah melaksanakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal. Untuk pelaksanaan pengawasan secara internal, kepala sekolah dan yayasan mengawasi penerimaan dan pemasukan keuangan. Dalam tahap evaluasi ini dapat dijadikan tahap pengendalian, dimana uang yang digunakan selama satu semester dapat terkendali sehingga uang yang digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala Sekolah SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH bahwa dalam hal pembiayaan yaitu pembukuan yang jelas, baik dari segi pemasukan dan pengeluarannya. Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan di Sekolah Aliyah DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH senantiasa diawasi oleh tim pengawas internal yang dibentuk oleh pihak Sekolah yang benar-benar dapat diandalkan kemampuan dan kejujurannya, kegiatan pengawasan ini dilakukan secara berkala, kegiatan evaluasi keuangan atau pembiayaan Sekolah selalu dilaksanakan pada akhir semester atau akhir dari kegiatan, guna mendapatkan informasi tentang hasil dari kegiatan tersebut, dimana

informasi hasil ini kemudian akan dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi pengelolaan pembiayaan Sekolah melibatkan semua guru.

Setelah kegiatan yang berkenaan dengan proses pembelajaran usai dilakukan yang menggunakan pembiayaan Sekolah selanjutnya adalah membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) dibuat oleh semua yang telah ditunjuk sebagai penanggung jawab atas dana yang diperuntukan. LPJ tersebut kemudian akan diaudit oleh pihak internal audit, terhadap kegiatan yang dilakukan apakah sesuai dengan perencanaan atas proposal atau surat pengajuan yang telah diajukan. Laporan pertanggungjawaban menjadi bahan referensi terhadap perencanaan pembiayaan serta pengelolaan pembiayaan guna meningkatkan efesiensi serta efektifitas dari penggunaan dana tersebut.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari beberapa pihak Sekolah. Dalam pelaksanaan pengawasan pembiayaan dapat melakukan pengawasan pembiayaan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH pada setiap penerimaan dan pengeluaran Sekolah. Dimasukkan ke dalam berita acara yang ditandatangani oleh kepala Sekolah dan yayasan. Fungsi kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan pembiayaan Sekolah. Dengan begitu petanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan kwitansi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan pemeriksaan pembiayaan Sekolah dilakukan pada setiap penerimaan yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan pembiayaan dilakukan pada setiap proposal atau surat pengajuan yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RAPBS.

Sekolah memutuskan apakah kegiatan yang telah dilaksanakan tetap dipertahankan pada semester/tahun depan atau tidak. Atau, kegiatan tersebut perlu dikembangkan lagi, baik dari segi prasarana, waktu, jangkauan tempat, dan pembiayaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berdampak atau berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Hal ini berarti bahwa mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh manajemen pembiayaan yang baik dan sistematis. Secara terperinci dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan program-program yang dibiayai oleh pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH, Sekolah sudah melakukan program-program dengan baik yang dimulai dengan menyusun perencanaan pembiayaan yang mencakup dua tahapan yaitu penyusunan RAPBS dan pengembangan RAPBS.
2. Dalam pengorganisasian pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH bahwa Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan pendidikan di Sekolah yang berada di bawah kendali dan pengawasan yayasan, selanjutnya penyebaran dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab bendahara dan penanggung jawab kegiatan atau program.
3. Dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH sudah berjalan sesuai dengan prosedur atau standarisasi yang berlaku yaitu mengacu pada RAPBS. Pelaksanaan pembiayaan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH tidak terlepas dari dua jenis kegiatan yaitu penerimaan/pendapatan dan pengeluaran. Anggaran pendapatan diperoleh dari BOS, SPP, Uang Bangunan dan Lifeskill. Adapun anggaran pengeluaran atau pengalokasian digunakan sesuai yang tercantum di RAPBS, dalam satu tahun pengeluaran lebih banyak pada pengembangan standar pembiayaan yang di dalamnya termasuk langganan daya dan jasa lainnya, kegiatan rumah tangga dan pembayaran honor pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Dalam pengawasan pembiayaan pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dilakukan oleh pihak internal yaitu kepala sekolah dan pihak yayasan mulai dari pendapatan sampai pengeluaran keuangan. Kegiatan pengawasan dilakukan secara berkala, setiap selesai kegiatan, akhir semester dan akhir tahun. Evaluasi pelaksanaan pembiayaan di Sekolah melibatkan semua guru. Selanjutnya semua kegiatan khususnya yang menggunakan pembiayaan diharuskan untuk membuat laporan pertanggungjawaban. LPJ selanjutnya diaudit oleh kepala Sekolah dan pihak yayasan. LPJ menjadi bahan referensi terhadap perencanaan pembiayaan serta pengelolaan pembiayaan guna meningkatkan efesiensi serta efektifitas dari penggunaan dana. Selanjutnya Sekolah bisa memutuskan apakah kegiatan yang telah dilaksanakan dan dievaluasi tetap dipertahankan atau tidak, atau perlu dikembangkan lagi.
5. Mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH dijalankan sesuai dengan 8 standar pendidikan nasional. Dalam menjalani aktivitas sehari-hari Sekolah Aliyah Mutiteknik Asih Putra berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai seperti etika dan moral, kerjasama dan kebersamaan, profesionalisme, koodinasi, intergasi dan singkronisasi demi meningkatkan Mutu pendidikan yang lebih baik lagi.
6. Terdapat dampak atau pengaruh positif pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH. Hasil analisis

diperoleh korelasi manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan yang besarnya 0,435 selanjutnya koefisien determinasinya sebesar 0,189 yang berarti 18,9%. Sedangkan sisanya 81,1% sebagai pengaruh variabel lain.

Saran

Berapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH adalah sebagai berikut.

1. Sehubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan, perlu kiranya untuk selalu melaksanakan manajemen manajemen Sekolah yang efektif dan efisien serta lebih transparan lagi. Sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Kepada pihak SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH untuk tetap tingkatkan stabilitas manajemen pembiayaan terutama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar dapat menjadi Sekolah yang bermutu tinggi dan menjadi acuan madrasah-Sekolah swasta maupun negeri.
3. Kepada pihak SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH terkait dengan mutu pendidikan harus menyediakan program melanjutkan pendidikan bagi guru yang berprestasi untuk diberikan beasiswa supaya bisa lebih meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT DAARUT TAQWA ASYAMSURIYYAH.
4. Pemerintah harus dapat mengawasi dengan baik penggunaan dana yang diberikan kepada Sekolah agar tepat dan sesuai dengan penggunaan semestinya. Selain itu pemerintah harus memperhatikan alokasi anggaran yang diberikan kepada Sekolah agar dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan yang optimal dan berkualitas, agar manajemen pembiayaan pendidikan dapat terlaksana berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Daftar Pustaka

- Abubakar, *Manajemen keuangan pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet. 12. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Median: Yogyakarta <http://www.blogtopsites.com/outpost>.
- Baharudin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2010
- Fattah, Nanang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

- Fattah, Nanang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, cetakan ke 3, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Hadi.S. Akdon, *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*, Bandung: Dewa Ruchi, 2008
- Hamzah, *Pengaruh Akuntabilitas Manajemen Keuangan dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Sekolah Efektif*, Tesis, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2013
- Hartono, Tedjaningsih, *Manajemen Biaya Sekolah. Studi Tentang Pengaruh Manajemen Biaya Terhadap Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran di SMA di Kabupaten Garut*, Tesis, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2012
- Jauhari, Jaja dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Khusnuridho, 2010, *Sasaran dan Jenis Pengawasan*, (Online) www.blogspot.com di akses pada 6 Mei 2016 pukul 12:20
- McMillan, James H. & Sally Schumacher. *Research in Education: A Conceptual Introduction*. Terjemahan, Longman: 2001
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*, Bandung: Rosdakarya, 2011
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002
- Mukhlis, 2009 *Manajemen Keuangan* (Online) tersedia www.wordpress.com diakses pada tanggal 4 Mei 2016 pukul 23.30
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Mulyono, *konsep pembiayaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Peraturan Menteri keuangan nomor 80 tahun 2008
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Edisi Revisi, Bandung: CV. Alfabeta, 2010
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2007
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sallies, Edward, *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod, 2007
- Suhardan, Dadang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2012
- Supriadi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003